



Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIN 2 Gowa

Muhajirin¹

¹ Universitas Islam An Nur Lampung

muhajirin.wafer@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

Kata Kunci:

manajemen berbasis sekolah, mutu pembelajaran, pendidikan agama Islam, sekolah dasar

Keywords:

school-based management, learning quality, Islamic religious education, elementary school

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MIN 2 Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru PAI, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBS di MIN 2 Gowa telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran PAI. Hal ini terlihat dari perencanaan pembelajaran yang sistematis, pelaksanaan pembelajaran yang inovatif, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, adanya dukungan dari kepala sekolah, partisipasi warga sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana turut menunjang peningkatan kualitas pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, serta variasi kompetensi guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan pengelolaan sekolah agar mutu pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of School-Based Management (SBM) in improving the quality of learning in Islamic Religious Education (PAI) subjects at MIN 2 Gowa. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. The research subjects included the principal, PAI teachers, educational staff, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and method triangulation. The results show that the implementation of SBM at MIN 2 Gowa has been carried out effectively and has a positive impact on the quality of PAI learning. This is reflected in systematic lesson planning, innovative teaching practices, and continuous evaluation. In addition, support from the principal, participation of school stakeholders, and the availability of facilities and infrastructure contribute to improving learning quality. However, there are still challenges such as limited instructional time, differences in students' abilities, and variations in teacher competence. Therefore, continuous efforts are needed to enhance teachers' professionalism and school management to further improve the quality of learning.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peningkatan mutu pembelajaran menjadi fokus utama untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya secara mandiri dan partisipatif guna meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2013).

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan suatu pendekatan pengelolaan pendidikan yang memberikan otonomi lebih luas kepada sekolah dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya otonomi tersebut, sekolah diharapkan mampu mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan masing-masing. Menurut Nurkolis (2016), MBS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan melalui partisipasi masyarakat serta peningkatan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

Dalam implementasinya, MBS tidak hanya berfokus pada aspek manajerial, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di kelas, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran PAI menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Menurut Majid (2014), pembelajaran PAI yang berkualitas harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan MBS belum sepenuhnya berjalan optimal. Masih terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi masyarakat, serta belum maksimalnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini juga berdampak pada mutu pembelajaran PAI yang masih perlu ditingkatkan. Menurut Sanjaya (2016), kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

MIN 2 Gowa sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar Islam telah menerapkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI. Penerapan MBS di sekolah ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah dalam proses pendidikan. Namun, sejauh mana implementasi MBS tersebut mampu meningkatkan mutu pembelajaran PAI masih perlu dikaji secara mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN 2 Gowa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MIN 2 Gowa. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada fenomena yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah serta berusaha memahami proses implementasi MBS secara komprehensif (Sugiyono, 2017). Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru PAI, tenaga kependidikan, serta peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan MBS dan proses pembelajaran PAI di kelas, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, program sekolah, serta arsip lainnya (Moleong, 2018). Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 2 Gowa, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis oleh pihak sekolah, khususnya guru PAI.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan MBS di MIN 2 Gowa telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran PAI. Guru PAI terlihat mampu mengelola kelas dengan baik, menggunakan berbagai metode pembelajaran yang variatif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, guru juga memanfaatkan media pembelajaran yang relevan untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran, siswa tampak aktif mengikuti kegiatan belajar, seperti diskusi, tanya jawab, dan praktik keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa penerapan MBS memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk mengembangkan program-program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kepala sekolah juga menyatakan bahwa pihaknya secara rutin melakukan supervisi terhadap kinerja guru, termasuk guru PAI, guna memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga. Selain itu, keterlibatan komite sekolah dan orang tua juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam implementasi MBS.

Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa penerapan MBS membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Guru memiliki kebebasan dalam memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru juga menyatakan bahwa adanya dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana, sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sementara itu, hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI. Siswa mengaku bahwa pembelajaran yang dilakukan guru lebih menarik karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta disertai dengan contoh-contoh nyata. Hal ini membuat mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Dari hasil dokumentasi, ditemukan bahwa sekolah memiliki perangkat pembelajaran yang cukup lengkap, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, serta program tahunan dan program semester. Selain itu, terdapat juga data hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya peningkatan nilai pada mata pelajaran PAI. Hal ini menjadi indikator bahwa implementasi MBS memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam implementasi MBS, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi. Selain itu, tidak semua guru memiliki tingkat kreativitas yang sama dalam mengembangkan pembelajaran. Meskipun demikian, pihak sekolah terus berupaya melakukan perbaikan melalui pelatihan dan pembinaan guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MIN 2 Gowa telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa, kualitas proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MIN 2 Gowa dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, serta dukungan dari kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Penerapan MBS memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa, serta variasi kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Namun, pihak sekolah terus berupaya mengatasi kendala tersebut melalui supervisi, pelatihan, dan peningkatan sarana prasarana. Oleh karena itu, implementasi MBS perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan agar mutu pembelajaran PAI dapat semakin optimal.

5. REFERENCES

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2013). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, N. (2012). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2020). Pengaruh manajemen sekolah terhadap mutu pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 210–220.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. (2016). *Manajemen berbasis sekolah: Teori dan praktik*. Jakarta: Grasindo.
- Prastowo, A. (2021). Peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 67–78.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Siregar, E., & Nara, H. (2019). Teori belajar dan pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*, 7(1), 45–58.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2015). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). *Profesi kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2014). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2013). *Manajemen pembelajaran kelas*. Jakarta: GP Press.